

ABSTRAK

Pariwisata perkotaan menjadi tujuan wisata yang paling populer untuk dikunjungi. Pariwisata perkotaan adalah sebuah fenomena yang kompleks dan terdiri dari berbagai aktivitas seperti *architectural heritage*. Kota Lama sebagai wisata heritage di Kota Semarang adalah bentuk *urban tourism*. Kesuksesan pariwisata di Kota Lama tergantung pada tingkat kepuasan wisatawan. Peningkatan kepuasan wisatawan dapat mempengaruhi konsumsi individu seperti niat untuk berkunjung kembali ke obyek wisata tersebut.

Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan pedestrian di wisata Kota Lama Semarang menggunakan data primer dengan metode pengumpulan kuesioner. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda dengan kepuasan wisatawan sebagai variabel dependen, dan variabel independen *socio-economics* (jenis kelamin, usia, status pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan individu/rumah tangga), biaya perjalanan, *built environment* (arsitektur bangunan, taman, museum, *street furniture*, pusat informasi), dan *walkability* (aksesibilitas, kenyamanan, konektivitas, keamanan).

Hasil penelitian diperoleh variabel *socio-economics* usia, status pekerjaan, dan tingkat pendapatan individu/rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan, tingkat pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Variabel biaya perjalanan berpengaruh negatif signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Variabel *built environment* arsitektur bangunan dan taman berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan museum, *street furniture*, pusat informasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Variabel *walkability* aksesibilitas, kenyamanan, konektivitas, keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Kata kunci : pariwisata perkotaan, wisata sejarah, wisatawan pedestrian, kepuasan wisatawan, *socio-economics*, *built environment*, biaya perjalanan, *walkability*